



**Judul artikel** tidak lebih dari 12 kata menampakkan kebaharuan penelitian, menggunakan bahasa saintifik dengan font Calisto MT dengan size 14.

## **PENGGUNAAN MEDIA VIDEO TUTORIAL TERHADAP HASIL PRAKTIK PEMANGKASAN RAMBUT TEKNIK *UNIFORM LAYER* PADA SISWA KELAS XI**

**Identitas** lengkap semua penulis tanpa gelar, diikuti nama fakultas dan nama perguruan tinggi ditulis dengan font Calisto MT dengan size 11.

### **Nindi Elisa**

Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan  
Universitas Negeri Padang

### **Rahmiati**

Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan  
Universitas Negeri Padang

### **Siska Miga Dewi**

Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan  
Universitas Negeri Padang

**email** salah satu penulis, sebaiknya menggunakan email afiliasi perguruan tinggi ditulis dengan font Calisto MT dengan size 11.

[nindielisa04@gmail.com](mailto:nindielisa04@gmail.com),

[rahmiati@fpp.unp.ac.id](mailto:rahmiati@fpp.unp.ac.id)

[siskamigadewi@fpp.unp.ac.id](mailto:siskamigadewi@fpp.unp.ac.id)

**Abstrak:** menggambarkan secara jelas, singkat dan padat tentang **tujuan penelitian**, **metode penelitian** yang digunakan seperti (quantitative, qualitative, mixed methode, penelitian tindakan kelas, R& D dll), **hasil** dan **implikasi penelitian**, ditulis dengan font Calisto MT dengan size 12.

Dibandingkan dengan buku teks, media gambar, dan media audio, media video memiliki tampilan yang lebih menarik. Meskipun pada dasarnya setiap media memiliki kelebihan dan kekurangan. Hal ini terlihat dari efektifitas penggunaan media, waktu, kecepatan penyampaian informasi dan daya tarik media. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan video tutorial terhadap hasil praktik pemangkasan rambut teknik *uniform layer* pada siswa kelas XI SMK Negeri 6 Padang. Penelitian ini berjenis kuantitatif, dengan menggunakan pendekatan *quasi eksperimental design*, berupa *posttest only nonequivalent control group design*. Pembelajaran kelas eksperimen menggunakan media video tutorial untuk pelajaran pemangkasan rambut teknik *uniform layer* dan kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional berupa modul. Populasi penelitian ini ialah siswa kelas XI KC yang terdiri dari 2 kelas, masing-masing kelas beranggotakan 30 siswa. Teknik pengambilan sampel berupa teknik *sampling jenuh*. Gunakan uji-t untuk melihat pengaruh media

video tutorial. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan nilai rata-rata pemangkasan rambut teknik *uniform layer* pada kelompok kontrol sebesar 79,733, standar deviasi sebesar 2,8093, nilai minimum sebesar 78, nilai maksimum sebesar 87, nilai rata-rata kelompok eksperimen sebesar 85,117 standar deviasi 3,5928, nilai minimum 78, nilai maksimum 90, penggunaan media video tutorial berpengaruh signifikan terhadap hasil praktik pemangkasan rambut teknik *uniform layer* pada siswa kelas XI KC SMK Negeri 6 Padang, nilai  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ). Disarankan pada guru tata kecantikan hendaknya menggunakan video tutorial sebagai media pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk lebih mudah memahami dan termotivasi dalam proses pembelajaran.

**Kata kunci** menampakkan novelty artikel, dibuat minimal 3 kata dan maksimal 5 kata ditulis dengan font Calisto MT dengan size 12

**media video tutorial, pemangkasan rambut, teknik *uniform layer***

**Pendahuluan** (Introduction), membahas latar belakang, rasional atau urgensi penelitian ini perlu dijalankan dan dibahas secara ilmiah. Selanjutnya hal yang tidak kalah penting perlu diungkap pada bagian ini adalah sejauhmana kajian yang ditulis dapat memperkuat teori yang sudah serta memberikan sumbangasih terhadap keilmuan yang sedang di bahas dalam konteks kekinian dan masa akan datang, ditulis dengan font Calisto MT dengan size 12.

Pendidikan adalah pondasi dalam hidup yang harus dibangun sebaik mungkin, sehingga terselenggara proses pembelajaran yang berkualitas. Pendidikan juga sangat ditunjang oleh peran guru, keberhasilan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran akan terlihat dari pencapaian akhir siswa. Salah satu upaya guru dalam memaksimalkan hasil belajar siswanya dapat dilihat dari metode yang diterapkan. Selain penerapan metode yang menyenangkan, penerapan media yang menarik beserta inovatif supaya siswanya tidak mudah bosan dan mampu menguasai materi yang juga mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Pasal 1 Ayat 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan ialah upaya yang dilakukan dengan sadar dan terencana dalam menciptakan proses pembelajaran yang mampu mengembangkan potensi siswa secara aktif sehingga mempunyai kekuatan pengendalian diri, spritual keagamaan, individualitas, intelektual, akhlak mulia, moral, dan keterampilan yang diperlukan. Pendidikan bukanlah sesuatu yang kondisinya tetap sama, melainkan senantiasa terus berubah, berkembang dan meningkat untuk mendidik siswa menjadi lebih baik.

Sekolah Menengah Kejuruan ataupun SMK ialah salah satu wujud lembaga pendidikan. Djohar (2007), mengatakan bahwasanya “Pendidikan kejuruan ialah bentuk program pendidikan khusus mempersiapkan siswanya menjadi tenaga yang ahli dan profesional beserta siap melanjutkan pendidikannya ketingkat yang lebih tinggi”. Pada dasarnya pendidikan kejuruan diharuskan untuk mempersiapkan siswanya menjadi tenaga kerja yang kompeten, profesional, dan ahli dibidangnya. Untuk itu peran guru sangat penting didalam suatu pendidikan, salah satunya ialah dengan meningkatkan kemampuan siswa pada bidang pengetahuan maupun keterampilan melalui pembelajaran. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Yolalalita, S., Hayatunnufus, H., & Yanita, M. 2016), bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan dan hasil belajar praktik yang didapatkan.

SMK Negeri 6 Padang ialah salah satu dari beberapa SMK Negeri di kota Padang yang mempunyai peran sebagai penghasil lulusan-lulusan yang salah satunya kompeten pada program keahlian kecantikan. Program keahlian Tata Kecantikan

merupakan salah satu jurusan yang diberi pendidikan serta pelatihan agar lulusannya menjadi terampil dan bermutu dibidangnya. Oleh karena siswa diharuskan untuk menguasai dan memahami setiap pembelajaran dengan baik. menurut Vivi Efrianova, dkk. Al, (2021), proses pembelajaran adalah suatu proses yang mengandung serangkaian tindakan guru dan siswa untuk hubungan timbal balik yang terjadi dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Artinya semakin aktif siswa dapat mengembangkan kompetensi kognitif, afektif, dan psikomotorik melalui interaksi antara guru/dosen, teman sejawat, bahan ajar, media pembelajaran, dan lingkungan. Akibatnya, semakin kaya dan semakin signifikan pengalaman belajar yang mereka dapatkan. Oleh karena itu, pendidik hendaknya menciptakan kesempatan kepada siswa untuk mendapatkan berbagai pengalaman belajar guna membantu mereka mencapai proses belajar yang optimal. Diantaranya yang membuat siswa tertarik dengan pembelajaran berlangsung diperlukan media yang mudah dipahami. Sedangkan menurut Hanafiah & Suhana (2010), media pembelajaran ialah semua alat yang disediakan pendidik yang mampu merangsang siswanya mau dan terdorong untuk belajar dengan mudah, tepat, cepat, dan terhindar dari verbalisme.

Dibandingkan dengan buku teks, media gambar, dan media audio, media video memiliki tampilan yang lebih menarik. Meskipun pada dasarnya setiap media memiliki kelebihan dan daya tarik media. Astuti, M., Hayatunnufus, H., & Rahmiati, R. (2017), menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran video dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar. Sedangkan Arsyad (2013), mengartikulasikan, penggunaan media video dalam proses belajar memiliki banyak manfaat dan kelebihan, di antaranya video merupakan alternatif lingkungan alam, dapat menunjukkan objek yang dilihat dan proses yang dilihat dapat diulang. Manfaat media diharapkan mampu meningkatkan kreativitas belajar siswa serta meningkatkan hasil belajar. Utomo & Ratnawati (2018), mengungkapkan bahwasanya video tutorial terdiri dari serangkaian gambar langsung dengan informasi ahli, yang digunakan agar orang melihatnya mampu menambah pengetahuan mereka. Sedangkan menurut Wirasmita & Putra (2018), mengartikan bahwasanya video tutorial yakni suatu rangkaian gambar hidup yang pendidik manfaatkan dalam meningkatkan dan memaksimalkan pengetahuan dan keterampilan siswanya.

Dari penjelasan ahli tersebut, penulis simpulkan bahwasanya video tutorial ialah serangkaian gambar hidup yang berisi beragam pesan pembelajaran dan ditayangkan pendidik untuk mempermudah siswa dalam proses memahami bahan ajar yang diberikan pendidik dan mampu merangsang minat siswa secara langsung dikarenakan dalam penggunaannya siswa hanya melihat, mendengarkan dan memahami apa yang tersedia dalam video pembelajaran tersebut. kelebihan dari video tutorial ini siswa dapat melihat video pembelajaran berkali-kali sampai siswa tersebut mengerti dan video tutorial dapat dilihat dimanapun.

Berdasarkan hasil wawancara langsung pada saat pretek lapangan pada bulan Agustus-November tahun 2020 di SMK Negeri 6 Padang khususnya di jurusan Tata Kecantikan, siswa kesulitan dalam memahami inti dari materi pembelajaran karena banyaknya bahan ajar yang harus dipelajari dan penggunaan media yang tidak bervariasi didalam pembelajaran daring dikarenakan situasi pandemi covid-19, sehingga pembelajaran daring dengan menggunakan *wastsapp group* dan *google classroom*. Berdasarkan hal tersebut siswa lebih tertarik apabila guru menyertakannya

dengan *power point*, namun tidak semua materi guru menyertakan *power point*. Bahan ajar yang diberikan hanya dalam bentuk modul, buku paket, dan beberapa sumber yang ditugaskan untuk mencari di internet. Hal tersebut membuat siswa tidak antusias saat pembelajaran berlangsung dan siswa sulit untuk memahaminya. Untuk menumbuhkan minat belajar siswa, perlu dilakukan penambahan media yang menarik dan mudah dipahami, salah satunya menggunakan media video tutorial.

Berdasarkan wawancara penulis dengan guru mata pelajaran pemangkas dan pewarnaan rambut pada tanggal 15 September 2020 di SMK Negeri 6 Padang, pada materi pemangkisan belum menggunakan media video tutorial sebagai bahan ajar untuk diajarkan ke siswa ada beberapa materi yang penyampaiannya menggunakan *power point* namun hanya sebagian kecil materi, selanjutnya guru mengajarkan siswa dengan bahan ajar berupa modul, buku paket sehingga siswanya menjadi kurang termotivasi dan tertarik untuk mempelajari materi pembelajaran, media pembelajaran guru belum bervariasi dan berdampak kepada hasil belajar siswa yang rendah.

Berdasarkan pengamatan penulis saat melakukan PLK di SMK Negeri 6 Padang selama semester juli-desember 2020. Pada materi pemangkas rambut, penulis masih melihat banyak kekurangan. *Pertama*, guru menyampaikan materi menggunakan metode konvensional ataupun metode ceramah yakni guru menyampaikan materi sedangkan siswa mendengarkannya, setelah selesai menerangkan materi selanjutnya dilakukan sesi tanya jawab, hal tersebut tentunya menjadikan siswa menjadi sulit dalam mencerna bahan ajar yang diberikan guru dikarenakan tidak adanya tuntutan untuk siswa aktif belajar, dan saat melakukan praktik pemangkas banyak siswa yang kesulitan karena materinya kurang dikuasai sehingga hasil praktik siswa kurang maksimal. *Kedua*, Media pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi, hal ini menyebabkan kurangnya pengetahuan siswa karena keterbatasan sumber atau media yang ada sebagai pedoman untuk siswa. Media yang biasanya digunakan oleh guru yakni berupa buku paket, *job sheet*, modul dan ppt digunakan sekali-kali saja. *Ketiga*, penggunaan media video tutorial dalam proses pembelajaran pemangkas belum pernah diterapkan di SMK Negeri 6 Padang. Oleh karena itu diharapkan penggunaan media video tutorial dapat memberikan manfaat atau kontribusi positif pada hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil wawancara informal dengan Dr. Yulia, guru tata rias yang mengajar di kelas XI KC SMK Negeri 6 Padang pada tanggal 4 Agustus 2021, diperoleh kesimpulan mata pelajaran pemangkas terdiri dari 7 KD yang diajarkan pada semester 3 dan 4. Disini penulis akan meneliti pada mata pelajaran pemangkas, khususnya KD 3.4 menerapkan pemangkas *teknik uniform layer*. KD 4.4 keterampilan pemangkas teknik *uniform layer*. Alasan penulis ingin meneliti pemangkas teknik *uniform layer* ini karena banyaknya teknik pangkas yang terdapat didalamnya, membuat siswa kesulitan untuk mengerti dan memahami materi pemangkas. Hal tersebut terlihat pada nilai ulangan harian pemangkas rambut kd 3.1 dan 3.2 banyak nilai siswa dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu di bawah 75. Siswa kelas XI program keahlian tata kecantikan yang terdiri dari 2 kelas, kelas KC 1 terdiri dari 30 siswa dan kelas KC 2 yang terdiri dari 30 siswa. Data yang penulis peroleh menunjukkan terdapat 41 siswa yang mendapatkan di bawah KKM dari 60 jumlah siswa, yang artinya 68,33 % siswa yang tidak tuntas, dan hanya 19 siswa telah memenuhi standar KKM dari 60 jumlah siswa, yang artinya 31,66 % siswa telah tuntas pada materi pemangkas rambut. (wawancara dengan ibu Yulia, guru



pemangkasan rambut kelas XI KC SMK Negeri 6 Padang, 4 Agustus 2021). Dapat juga dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.1**  
**Hasil Ulangan Harian Siswa Kelas XI KC**  
**Pada KD 3.1 Menerapkan Menerapkan Penggunaan Peralatan Pemangkasan**  
**Rambut dan KD 3.2 Menerapkan Pemangkasan Rambut Teknik *Uniform Layer***

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai		Jumlah Siswa yang Tuntas	Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas
		tertinggi	Terendah		
XI KC 1	30	83	50	10	20
XI KC 2	30	80	50	9	21

Sumber: Arsip Guru Mata Pelajaran

Pemilihan SMK Negeri 6 Padang sebagai tempat penelitian karena alasan berikut. *Pertama*, di SMK negeri 6 memiliki jurusan tata rias dan kecantikan. *Kedua*, SMK Negeri 6 merupakan tempat penulis melaksanakan PLK (praktik lapangan pendidikan). *Ketiga*, pembelajaran pangkas rambut khususnya KD 3.4 yang ingin penulis teliti diajarkan pada siswa kelas XI KC semester 1. *Keempat*, SMK Negeri 6 Padang menggunakan kurikulum 2013.

Bedasarkan pemaparan permasalahan tersebut, penulis tertarik meneliti dengan menggunakan media video tutorial sebagai media pembelajaran guna untuk melihat nilai dari hasil praktik pemangkasan siswa. Penulis menggunakan materi pemangkasan rambut teknik *uniform layer* sebagai materi dalam penelitian ini dikarenakan materi pemangkasan rambut khususnya pemangkasan teknik *uniform layer* merupakan materi yang sulit untuk dipahami oleh siswa jika hanya berpatokan kepada media yang diberikan guru disekolah, perlu media pembelajaran lain untuk merangsang motivasi dan minat siswa untuk belajar. Bedasarkan permasalahan di atas penulis tertarik meneliti dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Video Tutorial Terhadap Hasil Praktik Pemangkasan Rambut Teknik *Uniform Layer* pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 6 Padang”.

**Tinjauan Pustaka** (Literatur Review), membahas tentang sejauhmana kekayaan bacaan penulis terhadap teori terkait permasalahan yang sedang dikaji, hasil-hasil penelitian terdahulu serta bagaimana penulis mengaitkannya dengan kajian yang sedang dibahas. Pada bagian akhir paragraph penulis penting menampakkan perbedaan mendasar penelitian yang sedang ditulis dengan penelitian terdahulu, ditulis dengan font Calisto MT dengan size 12.

Pemangkasan rambut ialah salah satu mata pelajaran wajib di jurusan tata kecantikan SMK Negeri 6 Padang. Mata pelajaran Pemangkasan Rambut dipelajari selama dua semester yang berisikan teori dan disertai kegiatan praktek. Salah satu materi pokoknya ialah pemangkasan rambut teknik *uniform layer* yang terdapat pada kompetensi dasar (KD) 3.4 dan KD 4.4 dalam silabus mata pelajaran pemangkasan rambut jurusan tata kecantikan SMK Negeri 6 Padang. Indikator yang terdapat didalamnya, pertama menjelaskan pengertian pemangkasan teknik *uniform layer*, kedua menjelaskan manfaat pemangkasan rambut teknik *uniform layer*, ketiga menguraikan alat bahan dan kosmetika pemangkasan rambut teknik *uniform layer*, menguraikan langkah-langkah pemangkasan rambut teknik *uniform layer*. Untuk

kompetensi dasar keterampilannya menerapkan pemangkasan rambut teknik *uniform layer*.

Penelitian yang dilakukan oleh Ramadany, et all. (2021), dengan hasil dari penelitiannya mendapatkan skor 98% pada materi, 97,40% pada media. dari hasil yang didapat video tutorial pemangkasan rambut teknik *uniform layer* ini dikatakan memiliki standar yang baik. Hasil tersebut pun sejalan dengan penelitian Wulandari (2020), dengan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa 83,3% hasil media memenuhi syarat sangat baik, untuk kesesuaian materi dalam media 83,3% memenuhi syarat sangat baik, presentase media yang berkontribusi terhadap penerimaan materi mendapatkan hasil 90% dengan kualifikasinya yang sangat baik, presentase media meningkatkan semangat belajar yakni 96,6% kualifikasinya sangat baik, presentase kesesuaian media yakni 87% kualifikasinya sangat baik. Dapat disimpulkan bahwasanya media video tutorial mampu meningkatkan hasil praktek siswa dan juga dinyatakan layak.

Pandemi covid masuk ke Indonesia pada awal tahun 2020 yang mempengaruhi segala aspek kehidupan tidak terkecuali bidang pendidikan. Menurut Simatupang, et all. (2020), menyebutkan bahwa jalan yang dapat digunakan dalam bidang pendidikan dimasa pandemi covid-19 adalah dengan penerapan pembelajaran secara jarak jauh ataupun daring. Upaya tersebut dilakukan oleh SMK Negeri 6 Padang selama masa pandemi yakni dengan pembelajaran daring dan luring. Secara daring pembelajaran tersebut dilakukan melalui via *whatsapp* dan *google classroom*, di dalam *google classroom* guru menerangkan materi selama 15 menit, lalu guru memberi siswa tugas sesuai materi yang diajarkan, selanjutnya siswa diperintahkan mengumpulkan tugas yang telah diberikan dalam waktu satu minggu. Saat pembelajaran berlangsung ditemukan beragam kendala yang dialami guru maupun siswa, misalnya masalah jaringan, siswa yang terlambat masuk *google classroom*, dan banyak siswa tidak hadir saat *google classroom* berlangsung, hal ini membuat pembelajaran kurang efektif. Pembelajaran secara luring dilakukan hanya beberapa kali pertemuan, yaitu pada saat siswa melakukan pembelajaran praktik dan siswa datang ke sekolah secara bergantian sesuai dengan *shift* yang telah ditetapkan.

Akibat dari aktivitas belajar daring tersebut, siswa kesulitan menangkap dan mencerna materi yang hanya disampaikan melalui *google classroom* dan memberikan bahan ajar berupa modul atau *job sheet* untuk mereka baca, sehingga saat melakukan praktik banyak siswa yang belum mengetahui dengan benar cara pemegang gunting pangkas, siswa juga belum mengetahui apa saja alat-alat, bahan yang digunakan saat pemangkasan, dan siswa kurang memahami teknik atau langkah-langkah dari pemangkasan rambut khususnya KD tentang pemangkasan rambut teknik *uniform layer*.

**Metode** (Method), membahas tentang metodologi penelitian yang digunakan seperti **metode kuantitatif** dengan Jenis (survei, komparatif, korelasi, experiment, quasi experiment). Atau penulis menggunakan **metode kualitatif** seperti (Etnografi, fenomenologi, sejarah, studi kasus, studi kritis, konten analisis dll). Selanjutnya perlu dijelaskan subjek, instrumen, teknik alat analisis data serta hal-hal lain yang berkaitan dengan cara penelitiannya. Penulis juga bisa menggunakan metode Mixed Method, Penelitian Tindakan Kelas, R & D, Desain prototipe atau lainnya. Penulis juga penting menjelaskan sumber data (informan atau responden), instrument yang digunakan, alat analisis serta teknik analisis data, ditulis dengan font Calisto MT dengan size 12.

Contoh:

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Quasi Eksperimental Design* dengan bentuk desain *posttest only nonequivalent control group design*. Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yakni variabel bebas (X) dan terikat

(Y). Variabel X penelitian ini merupakan pengaruh media video tutorial. Variabel variabel Y penelitian ini adalah hasil praktik pemangkasan rambut teknik *uniform layer*, populasi adalah siswa SMK KC Negeri 6 Padang yang terdiri dari 2 kelas, jumlah siswa seluruhnya 60 siswa yang terdaftar tahun ajaran 2021/2022. Pengambilan sampel menggunakan teknik *sampel jenuh*. Penelitian ini terbagi dari kelas eksperimen menggunakan media video tutorial adalah kelas XI KC 2 sedangkan kelas kontrol yaitu menggunakan metode konvensional atau modul adalah kelas XI KC 1. Data penelitian ini berupa data primer yakni data yang langsung diperoleh dari responden melalui tes akhir, dari kedua kelas sampel penelitian yaitu hasil praktik kelas XI KC 1 sebagai kelas eksperimen dan hasil praktik kelas XI KC 2 sebagai kelas kontrol. Data yang diambil untuk penelitian ini adalah data kompetensi peserta didik pada aspek keterampilan. Teknik pengumpulan data penelitian ini ialah melalui observasi. Instrumen penelitian yang dipakai penelitian ini yaitu instrumen kompetensi keterampilan. Penilaian dilakukan selama pembelajaran berlangsung di kelas ataupun di labor tempat melakukan praktik. Penelitian ini dilakukan melalui tahapan sebagai berikut, yakni (1) tahap persiapan, (2) tahap pelaksanaan, dan (3) tahap penyelesaian. Analisa data menggunakan uji T.

#### Hasil dan Pembahasan (Findings and Discussion),

mendeskripsikan hasil penelitian secara keseluruhan, hasil penelitian boleh ditampilkan menggunakan tabel, diagram, ilustrasi gambar, narasi paragraf atau bentuk lainnya. Pada intinya hasil penelitian ditampilkan sebaik mungkin sehingga pembaca mudah memahami. ditulis dengan font Calisto MT dengan size 12.

#### HASIL

##### 1. Deskripsi Mean, Standar Deviasi, Minimum, Dan Maksimum Hasil Praktik Pemangkasan Rambut Teknik *Uniform Layer*

Tabel 2. Deskriptif Hasil Praktik Pemangkasan Rambut Teknik *Uniform Layer*

Kelompok	Mean	SD	Min	Maks	N
Kontrol	79,733	2,8093	76	87	30
Eksperimen	85,117	3,5928	78	90	30

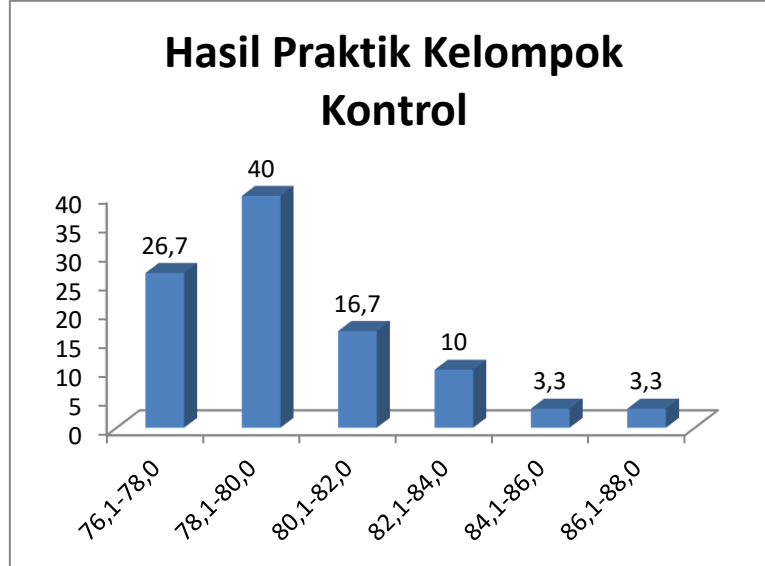
Tabel 2. menggambarkan nilai rata-rata kelompok kontrol terhadap hasil praktik pemangkasan rambut teknik *uniform layer* adalah sebesar 79,733 dengan standar deviasinya 2,8093, nilai minimumnya 76 dan nilai maksimumnya 87. Nilai rata-rata kelompok eksperimen terhadap hasil praktik pemangkasan rambut teknik *uniform layer* adalah sebesar 85,117 standar deviasi 3, 5928, nilai minimum 78, nilai maksimum 90.

##### 2. Deskripsi Hasil Praktik Pemangkasan Rambut Teknik *Uniform Layer* Pada Siswa

Tabel 3. Deskriptif Hasil Praktik Pemangkasan Rambut Teknik *Uniform Layer* Pada Kelompok Kontrol

Hasil Praktik	f	%
76,1-78,0	8	26,7
78,1-80,0	12	40,0
80,1-82,0	5	16,7
82,1-84,0	3	10,0
84,1-86,0	1	3,3
86,1-88,0	1	3,3

Tabel 3. menggambarkan nilai hasil praktik pada kelompok kontrol yaitu sebanyak 8 orang (26,7%) mendapatkan nilai 76,1-78,0, sebanyak 12 orang (40,0%) mendapatkan nilai 78,1-80,0, sebanyak 5 orang (16,7%) mendapatkan nilai 80,1-82,0, sebanyak 3 orang (10,0%) mendapat nilai 82,1-84,0, sebanyak 1 orang (3,3%) mendapatkan nilai 84,1-86,0 dan sebanyak 1 orang (3,3%) mendapat nilai 86,1-88,0.



**Grafik 1. Hasil Praktik Kelompok Kontrol**

Didasarkan grafik tersebut, maka disimpulkan bahwasanya hasil praktik pada kelompok kontrol terbanyak adalah 78,1-80,0 yaitu 12 orang (40,0%).

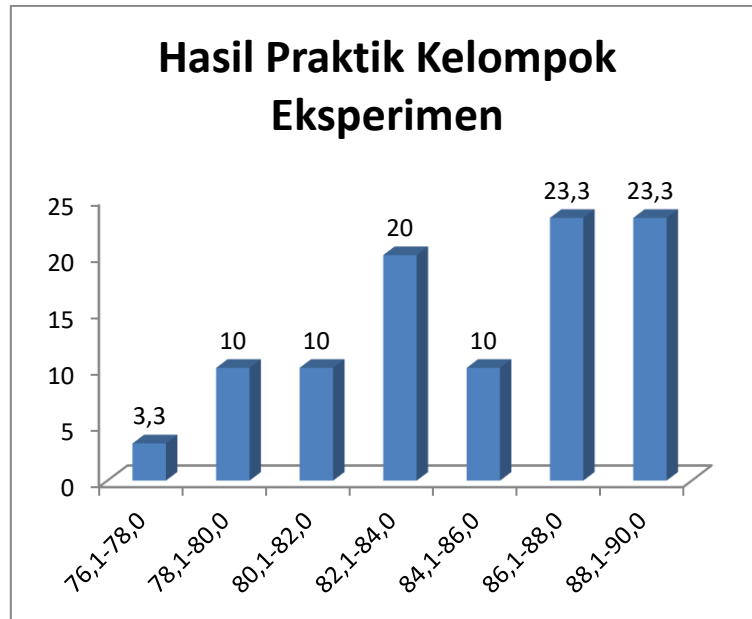
### 3. Deskripsi Hasil Praktik Pemangkas Rambut Teknik Uniform Layer pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 6 Padang pada Kelompok Eksperimen

**Tabel 4. Deskriptif Hasil Praktik Pemangkas Rambut Teknik *Uniform Layer* Pada Kelompok Eksperimen**

Hasil Praktik	<i>F</i>	%
76,1-78,0	1	3,3
78,1-80,0	3	10,0
80,1-82,0	3	10,0
82,1-84,0	6	20,0
84,1-86,0	3	10,0
86,1-88,0	7	23,3
88,1-90,0	7	23,3

Tabel 4. menggambarkan nilai hasil praktik pada kelompok eksperimen yaitu, 1 orang (3,3%) mendapatkan nilai 76,1-78,0, sebanyak 3 orang (10,0%) mendapatkan nilai 78,1-80,0, sebanyak 3 orang (10,0%) mendapatkan nilai 80,1-82,0, sebanyak 6 orang (20,0%) mendapatkan nilai 82,1-84,0, sebanyak 3 orang (10,0%) mendapatkan nilai 84,1-86,0, sebanyak 7 orang (23,3%) mendapatkan nilai 86,1-88,0, dan sebanyak 7 orang (23,3%) mendapatkan nilai 88,1-90,0.





**Grafik 2. Hasil Praktik Kelompok Eksperimen**

Didasarkan grafik tersebut, maka disimpulkan bahwasanya hasil praktik pada kelompok eksperimen terbanyak adalah 86,1-88,0 dan 88,1-90,0 yaitu masing-masing 7 orang (23,3%).

### Uji Prasyarat Analisis

#### 1. Uji Normalitas

**Tabel 5. Uji Normalitas Pada Kedua Kelompok**

No.	Kelompok	Nilai sig	Alpha	Keterangan
1	Kontrol	0,050	0,05	Normal
2	Eksperimen	0,184	0,05	Normal

Didasarkan uji normalitas tersebut didapatkan hasil bahwa nilai sig  $\geq 0,05$  pada kedua kelompok. Hal tersebut berarti penyebaran data yang dilakukan pada kelompok penelitian tersebut terbukti normal.

#### 2. Uji Homogenitas

**Tabel 6 Uji Homogenitas**

No.	Perlakuan	Nilai sig	Alpha	Keterangan
1	Eksperimen dan kontrol	0,786	0,05	Homogen

Didasarkan uji homogenitas didapatkan hasil bahwa nilai sig  $> 0,05$ . Hal tersebut berarti bahwasanya penyebaran data yang dilakukan pada kelompok penelitian tersebut terbukti homogen.

#### 3. Uji Hipotesis

**Tabel 7 Hasil Analisis Uji Independent sample t-test**

Indikator penilaian	Kelompok	Mean	SD	N	P value
Hasil pemangkasan	Kontrol	79,733	2,8093	30	0,000
	Eksperimen	85,117	3,5928	30	

Bedasarkan hasil diatas didapat  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ). Maknanya, penggunaan media video tutorial berpengaruh terhadap hasil praktik pemangkasan rambut teknik *uniform layer* siswa kelas XI.  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

## PEMBAHASAN

bagian pembahasan selanjutnya mendiskusikan hasil penelitian dalam bentuk narasi ilmiah, penulis juga mempunyai ruang untuk berargumentasi, menginterpretasikan hasil temuan, bagaimana dampak hasil apakah dapat menjawab tujuan, penulis juga sangat dituntut untuk mengaitkan hasil yang didapatkan dengan teori, pendapat pakar dan hasil penelitian para peneliti terdahulu. ditulis dengan font Calisto MT dengan size 12.

### **Gambaran hasil praktik pemangkasan rambut teknik *uniform layer* siswa kelas XI KC SMK Negeri 6 Padang menggunakan metode konvensional**

Berdasarkan analisa deksriptif diperoleh penilaian hasil praktik pemangkasan rambut teknik *uniform layer* siswa kelas X1 KC SMK N 6 Padang menggunakan metode konvensional didapatkan rata kelompok kontrol terhadap hasil praktik pemangkasan rambut teknik *uniform layer* adalah sebesar 79,733 dengan standar deviasi 2,8093, nilai minimum 76 dan nilai maksimum 87.

Materi pangkas rambut ialah materi yang berkesinambungan dari kesatuan yang bersifat kompleks. Siswa yang hanya memahami teknik pangkas rambut dari kegiatan membaca buku cetak saja tidak akan bisa memahami lebih mendalam apa tujuan dan maksudnya. Teori yang terdapat dalam modul maupun buku tidak mampu meningkatkan kemandirian dan aktivitas belajar siswa, dikarenakan siswa tidak secara langsung melihat teknik pemangkasan tersebut dalam berupa tutorial. Disamping itu, membaca buku ataupun modul menjadikan daya serap siswa dipastikan tidak merata, dan akan ada pemahaman yang kurang tentang aplikasi ataupun teknik pemangkasan rambut tersebut, karena tidak ada contoh secara pasti. Akibatnya, siswa tidak bisa membayangkan dan memaksimalkan kreativitasnya (Andriani, 2016).

### **Gambaran hasil praktik pemangkasan rambut teknik *uniform layer* siswa kelas XI KC SMK Negeri 6 Padang menggunakan media video tutorial**

Berdasarkan analisa deksriptif diperoleh penilaian hasil praktik pemangkasan rambut teknik *uniform layer* siswa kelas X1 KC SMK N 6 Padang menggunakan metode video tutorial didapatkan nilai rata-rata kelompok eksperimen terhadap hasil praktik pemangkasan rambut teknik *uniform layer* adalah sebesar 85,117 dengan standar deviasi 3,5928, nilai minimum 78 dan nilai maksimum 90. Sesuai dengan penelitian Ramadany et al., (2021), dengan hasil penelitian ini mendapatkan skor 98% pada materi, 97,40% pada media. dari hasil yang didapat video tutorial pemangkasan rambut teknik *uniform layer* ini dikatakan memiliki standar yang sangat baik.

Untuk membuat media menjadi lebih menarik, maka Prastowo (2018) menyatakan bahwa media tersebut dapat dikemas secara multimedia. Lebih lanjut dijelaskan bahwa multimedia ialah penyajian bahan ajar dengan teks, suara dan gambar sehingga menjadi lebih efektif dan efisien. Multimedia mampu menstimulasi panca indra masyarakat, kemampuan mengatur kecepatan belajar secara fleksibel, disamping bahwa multimedia juga memudahkan siswa dalam menyerap informasi yang diterimanya sehingga informasi tersebut memiliki makna yang jelas.

## **Pengaruh penggunaan media video tutorial terhadap hasil praktik pemangkasan rambut teknik uniform layer pada siswa kelas XI KC SMK Negeri 6 Padang**

Berdasarkan penelitian didapat hasil nilai  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ). Maknanya terdapat pengaruh penggunaan media video tutorial terhadap hasil praktik pemangkasan rambut teknik uniform layer pada siswa kelas XI.  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Menurut Sari (2013), pada media video tata rambut lanjutan berbasis komputer, prosedur pembelajaran tata rambut diperoleh t-test = 3,285 dengan taraf signifikansinya = 0,05 dengan 56 df didapat  $t_{\text{tabel}} = 1,67$ , maka  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ , efektif menggunakan media video = 80,46%. Sedangkan hasil yang tidak menggunakan media video ialah 71,72%. Sehingga terbukti bahwasanya kegiatan belajar dengan menggunakan video lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan dan pengetahuan siswa.

Arsyad (2013), mengungkapkan bahwasanya manfaat positif menggunakan media pengajaran yakni: (1) pengajaran lebih standar, (2) aktivitas belajar mampu lebih menarik, (3) terjalannya pembelajaran yang interaktif, (4) waktu pengajaran bisa dipersingkat, (5) meningkatkan kualitas hasil belajar, (6) pengajaran bisa dilakukan dimanapun dan kapanpun, (7) peran guru bisa diubah menjadi peran yang lebih aktif dalam proses belajar mengajar, (8) meningkatnya sikap positif pada siswa. Prastowo (2018), juga mengungkapkan hal yang sama, mengemukakan bahwa dalam mata kuliah pengembangan media video pembelajaran penggunaan media video berdampak baik terhadap penguasaan materi bahasa visual.

**Kesimpulan (Conclusion)** Kesimpulan merupakan generalisasi temuan sesuai permasalahan penelitian, dapat pula berupa rekomendasi untuk langkah selanjutnya. Saran dapat berupa masukan bagi peneliti berikutnya, dapat pula rekomendasi implikatif dari temuan penelitian. ditulis dengan font Calisto MT dengan size 12

1. Nilai rata-rata kelompok kontrol terhadap hasil praktik pemangkasan rambut teknik *uniform layer* sebesar 79,733, standar deviasi 2,8093, nilai minimum 76 dan nilai maksimum 87.
2. Nilai rata-rata kelompok eksperimen terhadap hasil praktik pemangkasan rambut teknik *uniform layer* sebesar 85,117, standar deviasi 3,5928, nilai minimum 78 dan nilai maksimum 90.
3. Terdapat pengaruh penggunaan media video tutorial terhadap hasil praktik pemangkasan rambut teknik *uniform layer* pada siswa kelas XI SMK Negeri 6 Padang, nilai  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ).

**Daftar bacaan (References)**, membuat list semua referensi yang digunakan secara baik dan benar menggunakan APA Style. Tim editorial dan reviewer Khalifa: Journal of Islamic Education mengingatkan kepada seluruh penulis bahwa rujukan artikel harus menggunakan 75% dari total rujukan adalah artikel-artikel terbaru (terbit secara online tahun 2015 hingga 2021) yang terdapat di dalam jurnal yang telah terindeks minimal google scholar, SCOPUS, WoS, ebsco, DOAJ, terkecuali jika penulis menggunakan sumber atau rujukan-rujukan asli seperti kitab kalsik, hadist dts.

Andriani, I. (2016). *Pengaruh Penggunaan Media Video terhadap Hasil Praktik Pemangkasan Rambut Dasar di Universitas Negeri Semarang* (Universitas Negeri Semarang). Retrieved from [lib.unnes.ac.id/24031/1/5402411017.pdf](http://lib.unnes.ac.id/24031/1/5402411017.pdf)

Arsyad, A. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

- Astuti, M., Hayatunnufus, H., & Rahmiati, R. (2017). *Penggunaan Media Pembelajaran Kursus Video Grooming Untuk Meningkatkan Kegiatan Dan Hasil Belajar Mahasiswa Program Jurusan Kecantikan Fpp Unp*. *Jurnal Pendidikan UNES* , 1 (3), 282-296.
- Djohar, A. (2007). *Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Bandung: Pedagogiana Press.
- Hanafiah, N., & Suhana, C. (2010). *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Putri, C. S., & Efrianova, V. The Students' Perception towards the Online Learning Implementation of Hair Trimming Course.
- Prastowo, A. (2018). *Sumber Belajar dan Sumber Pusat Belajar Teori dan Aplikasinya*. Depok: Prenadamedia.
- Ramadany, N., Suhartiningsih, S., Pritasari, octaverina K., & Wilujeng, B. Y. (2021). Pembuatan Video Tutorial Pemangkasan Rambut Teknik Uniform Layer di SMK Kecantikan. *E-Journal*, 10(3), 29–37. Retrieved from <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-tata-rias/article/view/42950/36867>
- Sari, D. M. (2013). Pengembangan Media Video Pembelajaran Pangkas Rambut Lanjutan Berbasis Komputer Program Studi Tata Rias Rambut. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(1), 1–13. Retrieved from [digilib.unimed.ac.id/776/3/articel.pdf](http://digilib.unimed.ac.id/776/3/articel.pdf)
- Simatupang, N. I., Sitohang, & Simatupang, I. M. (2020). Efektivitas Pelaksanaan Pengajaran Online pada Masa Pandemi Covid-19 dengan Metode Survey Sederhana. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 13(2), 197–203. Retrieved from [repository.uki.ac.id/2595/2/DokumenJDP0720.pdf](http://repository.uki.ac.id/2595/2/DokumenJDP0720.pdf)
- Taqwina, A., & Rahmiati, R. (2020). Hubungan Kreativitas Belajar dan Sarana Prasarana dengan Hasil Belajar di Jurusan Tata Kecantikan di SMK Negeri 6 Padang Pada Mata Pelajaran Kecantikan Dasar Jurusan Tata Kecantikan. *Jurnal Tata Rias Dan Kecantikan*, 2(2), 42–52. Retrieved from [jitrk.ppj.unp.ac.id/index.php/jitrk/article/download/42/30](http://jitrk.ppj.unp.ac.id/index.php/jitrk/article/download/42/30)
- Utomo, A. Y., & Ratnawati, D. (2018). Pengembangan Video Tutorial dalam Pembelajaran Sistem Pengapian di SMK. *Jurnal Taman Vokasi*, 6(1), 68–76. Retrieved from <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/tamanvokasi/article/download/2839/1605>
- Wirasmita, R. H., & Putra, Y. K. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Interaktif menggunakan Aplikasi Camtasia Studio dan Macromedia Flash. *EDUMATIC: Jurnal Pendidikan Informatika*, 1(2), 35–43. <https://doi.org/10.29408/edumatic.v1i2.944>
- Wulandari, D. A. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Rias Wajah Sehari Hari untuk Meningkatkan Hasil Praktek Kelas X SMK NEGERI 3 Kediri. *E-Journal-Journal*, 9(2), 264–271. Retrieved from <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-tata-rias/article/view/34267/30488>
- Yolalalita, S., Hayatunnufus, H., & Yanita, M. (2016). Hubungan Pengetahuan Dengan Hasil Belajar Praktek Pemangkasan Rambut Siswa Jurusan Tata Kecantikan Rambut Smk Negeri 3 Payakumbuh. *Journal of Home Economics and Tourism*, 11(1).